



Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Program Bimbingan Belajar di Masa Pandemi Covid-19

Increasing Students' Learning Interest Through Learning Guidance Program During the Covid-19 Pandemic

Andini Mutiara Rahman¹⁾, Maulida Fitria²⁾, Epa Paujiah³⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Email: andinimutiarar@gmail.com

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Email : Maulida17fitria@gmail.com

³⁾Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Email : epapaujuah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Di masa pandemi saat ini banyak kegiatan yang dilakukan secara *online*, termasuk salah satunya yaitu kegiatan dalam bidang pendidikan. Melihat kondisi seperti ini, penulis ingin membantu siswa dalam memahami materi pelajaran di sekolah guna meningkatkan minat belajarnya melalui program bimbingan belajar agar siswa bisa tetap semangat dalam melaksanakan pembelajaran meskipun secara *online*. Kegiatan pengabdian ini dimulai dari tanggal 02 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021 di Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor. Bimbingan belajar ini dilaksanakan dari hari Senin - Sabtu pukul 10.00 – 11.00 WIB. Berdasarkan hasil survey, terlihat bahwa 100% siswa menjawab kegiatan bimbingan belajar tersebut dapat meningkatkan minat belajar mereka di masa pandemi. Dengan ini dapat diketahui bahwa kegiatan bimbingan belajar yang diadakan oleh mahasiswa KKN ini efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi.

Kata Kunci: bimbingan belajar, minat, pandemi.

Abstract

During the current pandemic, many activities are carried out online, including one in the field of education. Seeing conditions like this, the author wants to help students understand the subject matter at school in order to increase their interest in learning through tutoring programs so that students can remain enthusiastic in carrying out learning even though online. This service activity starts from August 2, 2021 until August 31, 2021 in Sirnasari Village, Tanjungsari District, Bogor Regency. This tutoring is carried out from Monday - Saturday at 10.00 - 11.00 WIB. Based on the survey results, it can be seen that 100% of students answering the tutoring activities can increase their

interest in learning during the pandemic. With this, it can be seen that the tutoring activities held by KKN students are effective in increasing student interest in learning during the pandemic.

Keywords: *interest, pandemic, tutoring.*

A. PENDAHULUAN

Dunia sedang digemparkan dengan adanya virus corona yang mematikan. Penularannya yang begitu mudah dan cepat membuat masyarakat harus menjaga jarak agar dapat memutus penyebarannya. Masyarakat pun diharuskan bekerja, sekolah, dan ibadah dari rumah. Hal tersebut tentu menyulitkan semua aktivitas, termasuk aktivitas pendidikan.

Termasuk di Indonesia sampai saat ini masih dilanda musibah pandemi Covid-19. Keadaan ini tentunya bisa membawa dampak yang besar di berbagai sektor kehidupan, seperti ekonomi, sosial, budaya, politik, pendidikan, dan khususnya kesehatan. Dengan adanya pandemi ini tentunya membatasi setiap orang untuk beraktivitas seperti biasanya. Oleh karena itu, di masa pandemi ini banyak perubahan dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat yang tentunya masyarakat tersebut harus bisa menyesuaikan dengan keadaan saat ini agar bisa bertahan hidup dan memenuhi kebutuhannya.

Dalam perguruan tinggi, salah satu tridarma yang harus dilaksanakan yaitu pengabdian kepada masyarakat yang direalisasikan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Di masa pandemi Covid-19 pelaksanaan KKN Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dilaksanakan menyesuaikan dengan keadaan dan sesuai domisili, dimana para peserta KKN melakukan kegiatan KKN di wilayahnya masing-masing/KKN Dari Rumah (KKN-DR) dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Kegiatan KKN-DR di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan metode pemberdayaan masyarakat yang dikenal dengan Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat).

Sesuai dengan surat Dirjen Diktis No. B-713/DJ.I/Dt/I.III/ TL.00/04/2020, bahwa KKN DR (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah) adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial (Qodim & Dkk, 2021: 10). Berdasarkan pengertian tersebut fokus diadakannya KKN-DR Sisdamas yaitu dalam memberdayakan masyarakat di masa pandemi ataupun pasca wabah Covid-19 pada wilayah tempat tinggal mahasiswa. Oleh karena itu, kami menyepakati untuk melaksanakan KKN-DR Sisdamas ini di Desa Sirnasari yang terletak di Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Bogor yang tempatnya tidak jauh dari rumah kami masing-masing.

Di masa pandemi ini banyak kegiatan yang dilakukan secara *online*, termasuk salah satunya yaitu kegiatan dalam bidang pendidikan. Menyikapi kondisi pandemi Covid-19 saat ini maka pembelajaran di tahun ajaran baru 2021/2022 bersifat dinamis mengacu pada kebijakan Pemberlakuan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di masing-masing daerah, dan Keputusan Bersama (KB) 4 Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Hal tersebut diaturkan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Makarim, saat menghadiri gelar wicara di televisi swasta. Menurutnya, satuan pendidikan harus memperhatikan zona wilayahnya dalam menentukan aktivitas pembelajaran. Untuk level 1 dan 2 dapat melalui pembelajaran tatap muka (PTM) Terbatas, dengan mengutamakan kehati-hatian, keselamatan, dan kesehatan warga sekolah. Sementara untuk daerah yang berada di level 3 dan 4, masih harus menggelar pembelajaran secara jarak jauh (PJJ). Tentunya ini merupakan hal baru dalam dunia pendidikan dan membutuhkan penyesuaian dalam menjalaninya agar bisa terbiasa serta pembelajaran pun tetap berjalan secara efektif.

Namun demikian, kebijakan yang dilakukan pemerintah bagi praktisi dunia pendidikan untuk "mengurangi kegiatan termasuk belajar di sekolah dan bekerja dari rumah" masih saja menimbulkan gejolak dalam pelaksanaannya. Salah satunya dalam proses pemberian tugas, tidak sedikit para siswa dan orang tua terbebani dengan tugas yang banyak dan begitu memberatkan, sehingga para orang tua banyak yang komplain dengan berbagai faktor dan alasan mulai dari faktor ekonomi, kendala sinyal *handphone*, tidak punya pulsa data untuk *online*, dan sebagainya. Sedangkan dilain sisi guru memegang amanah mengajar mengikuti sistem kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah dengan fasilitas seadanya dan tidak bisa dipungkiri banyak pula tugas guru yang tidak tersampaikan secara maksimal. Pada akhirnya, kondisi seperti ini menuntut orang tua harus mampu berperan lebih maksimal lagi dalam mengontrol, membimbing, mengarahkan, dan ikut berpartisipasi secara aktif terkait perkembangan belajar dan perilaku anak.

Melihat kondisi seperti ini, penulis ingin membantu siswa dalam memahami materi pelajaran di sekolah guna meningkatkan minat belajarnya melalui program bimbingan belajar agar siswa bisa tetap semangat dalam melaksanakan pembelajaran meskipun secara *online*. Selain itu, penulis juga memberikan pengarahan kepada masyarakat agar tetap mengawasi dan membimbing anak-anaknya dalam proses pembelajaran agar bisa mendorong dan meningkatkan minat belajar mereka. Jadi, sasaran dalam program bimbingan belajar untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah siswa dan orang tuanya yang berada di desa Sirnasari yaitu di lingkungan Majelis Al-Barokah RW 01. Sebagaimana menurut (Dwi, 2008: 92), bahwa keberhasilan anak dalam pendidikannya sangat bergantung pada peran keluarga dalam memberikan sumbangan bagi keberhasilan pendidikan, hal ini karena di lingkungan keluarga proses pendidikan pertama terjadi. Sikap orang tua, perilaku, cara membimbing dan mengarahkan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak.

Rosyidah dalam Susanto (2013, hlm. 60) berpendapat bahwa minat yang timbul pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua yakni:

1. Minat yang berasal dari bawaan yakni timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah.
2. Minat karena pengaruh dari luar diri individu timbul seiring dengan proses perkembangan individu yang bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua dan kebiasaan atau adat.

Minat belajar ini perlu ditingkatkan karena merupakan aspek penting untuk keberlangsungan kegiatan pembelajaran agar berlangsung dengan efektif dan efisien. Slameto (2015, hlm. 180) dalam bukunya menyebutkan pengertian minat belajar ialah, "salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik". Selanjutnya, menurut Hansen (dalam Susanto, 2013, hlm.57) bahwa, "minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan". Berdasarkan pengertian para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah dorongan dalam diri sendiri untuk belajar dan memahami hal-hal baru serta melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan merasa senang.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini dimulai dari tanggal 02 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021 di Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor. Kami melaksanakan program pengabdian ini berdasarkan panduan KKN-DR dan juga arahan yang diberikan oleh Dosen pembimbing Lapangan (DPL). Dalam pengabdian ini banyak agenda kegiatan yang kami lakukan, namun pada artikel ini akan kami berfokus pada program di bidang pendidikan yakni sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19. Adapun program pendidikan yang akan dilaksanakan di lingkungan masyarakat tempat kami melaksanakan KKN yaitu mengadakan bimbingan belajar (bimbel) untuk membantu siswa memahami materi pelajaran di sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa. Di samping itu, kami juga akan meminta pendapat dari salah satu orang tua siswa yang mengikuti bimbingan belajar terkait diadakannya program ini sebagai bahan evaluasi dan juga untuk mendorong orang tua agar selalu memberikan bimbingan serta arahan kepada anak-anaknya agar semangat dalam menuntut ilmu. Karena orang tua dan keluarga merupakan salah satu faktor yang bisa membantu meningkatkan minat anak untuk belajar.

Program bimbingan belajar ini diadakan di Majelis Al-Barokah RW 01 Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan persetujuan dari berbagai pihak terkait diantaranya; kepala desa; ketua BPD, RW dan RT. Bimbingan belajar ini dilaksanakan dari hari Senin - Sabtu pukul 10.00 – 11.00 WIB. Adapun kegiatan yang kami laksanakan selama proses bimbingan belajar ini berlangsung diantaranya yaitu: membantu dan membimbing siswa Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), serta Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam mengerjakan tugas dari sekolah, memberikan penjelasan agar siswa memahami materi yang diberikan dari sekolah, serta memberikan materi tambahan ataupun latihan soal yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari sebagai bahan pengayaan. Selain itu, di sela-sela kegiatan kami juga memberikan sedikit edukasi terkait pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung saat ini agar anak-anak bisa menerapkan protokol kesehatan yang berlaku.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Beberapa kegiatan yang kami laksanakan selama proses bimbingan belajar ini berlangsung diantaranya yaitu:

1. Membantu dan membimbing siswa Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), serta Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam mengerjakan tugas dari sekolah.
2. Memberikan penjelasan agar siswa memahami materi yang diberikan dari sekolah.
3. Memberikan materi tambahan ataupun latihan soal yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari sebagai bahan pengayaan.
4. Di sela-sela kegiatan kami juga memberikan sedikit edukasi terkait pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung saat ini agar anak-anak bisa menerapkan protokol kesehatan yang berlaku.

Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin dari hari Senin – Sabtu pukul 10.00 – 11.00 WIB. Namun, sifatnya lebih fleksibel menyesuaikan dengan keadaan di hari itu. Misalnya, jika ada siswa yang masih belum memahami materi pelajaran yang diajarkan ataupun belum selesai mengerjakan tugas, maka waktu bimbingan belajar pun akan disesuaikan hingga siswa tersebut benar-benar memahami materi yang telah diajarkan. Bimbingan belajar (bimbel) ini dilaksanakan dengan cara membagi beberapa siswa sesuai dengan kelasnya masing-masing dan setiap kelas tersebut didampingi/dibimbing oleh mahasiswa KKN. Dan setiap kelasnya itu bisa dibimbing oleh satu atau dua orang mahasiswa KKN. Tujuan pemisahan kelas ini agar anak-anak tidak tercampur antara kelas yang satu dengan kelas yang lainnya sehingga akan lebih fokus dengan materi pelajarannya masing-masing.

Adapun untuk jadwal pelajaran dari bimbingan belajar yang diadakan yaitu:

1. Senin: Tematik
2. Selasa: Bahasa Inggris
3. Rabu: Ilmu Pengetahuan Alam
4. Kamis: Matematika
5. Jumat: Bahasa Arab (Opsional)
6. Sabtu: Prakarya

Namun, untuk siswa jenjang SMA lebih bersifat fleksibel mengikuti jadwal pelajaran di sekolahnya masing-masing/sesuai dengan keinginan dari siswanya ingin belajar mengenai materi apa yang belum mereka kuasai. Sedangkan khusus di hari Sabtu, semua siswa mengikuti kegiatan prakarya yang telah dijadwalkan. Hal ini bisa dijadikan sebagai *refreshing* bagi siswa setelah di hari-hari sebelumnya belajar mengenai berbagai materi pelajaran. Jadi, khusus di hari Sabtu ini bimbingan diadakan lebih santai dan bisa dijadikan sebagai ajang mengekspresikan diri bagi para siswa.

Selama proses belajar berlangsung, anak-anak terlihat antusias dan juga mengikuti bimbingan dengan baik serta terlihat lebih semangat dalam belajar. Hal ini bisa dikarenakan adanya faktor eksternal berupa teman-teman sebaya yang sama-sama sedang belajar serta dorongan dari mahasiswa KKN yang menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang bervariasi sehingga anak-anak tidak cepat bosan dalam proses belajar. Apalagi jika siswa yang diajarkan adalah siswa kelas 1 SD, maka kami harus sebisa mungkin membuat pembelajaran terkesan menyenangkan yang bisa diselingi dengan permainan agar siswa tidak cepat bosan dan ingin terus belajar. Di penghujung kegiatan sekaligus sebagai penutupan bimbingan, kami mengadakan perlombaan cerdas cermat untuk anak-anak yang dikelompokkan menjadi 3 kelompok. Tujuan diadakannya perlombaan ini yaitu untuk menambah semangat dalam belajar serta untuk mengulang materi yang telah disampaikan sebelumnya. Setelah itu, kami juga membagikan *reward* kepada anak-anak yang sudah berpartisipasi dalam lomba tersebut dan juga kepada pemenang lomba. Kami berharap kegiatan ini bisa bermanfaat dan menambah pengetahuan anak-anak terkait ilmu pengetahuan maupun keagamaan yang telah diajarkan serta bisa meningkatkan minat mereka dalam belajar walaupun di masa pandemi seperti sekarang ini.

Di sela-sela kegiatan belajar, terkadang kami juga memberikan edukasi terkait pandemi Covid-19 terhadap anak-anak agar mereka lebih terbuka pada keadaan saat ini dan juga setidaknya bisa menjalankan protokol kesehatan yang berlaku. Misalnya, bisa dimulai dari hal kecil seperti membiasakan diri untuk rajin mencuci tangan, karena hal itu sangat penting pada keadaan seperti sekarang ini.

Selain program bimbingan belajar untuk meningkatkan minat belajar siswa, kami juga melakukan wawancara dengan salah satu orang tua dari siswa yang mengikuti kegiatan bimbel untuk menanyakan kendala yang dialami selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) berlangsung serta meminta pandangannya terkait kegiatan bimbel yang diadakan sebagai program kerja dari mahasiswa KKN. Disamping itu, kami juga memberikan dorongan kepada orang tua agar mereka bisa mendampingi dan membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung. Terlebih lagi bagi siswa SD, hal ini merupakan sesuatu yang penting karena bisa menambah motivasi dan semangat dalam belajar.

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar yang telah dilaksanakan, kami mendapat dukungan dari berbagai pihak terkait dan juga masyarakat setempat mengenai kegiatan yang diadakan di majelis Al-Barokah. Tentunya hal ini berharga bagi kami dan menambah semangat dalam melaksanakan program bimbingan belajar untuk meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi. Namun, adapun hambatan yang ditemui pada saat proses bimbel berlangsung yaitu terkait sarana prasarana untuk belajar seperti papan tulis, meja, buku, dan lain sebagainya. Untuk mengurangi hambatan tersebut, kami mahasiswa KKN berinisiatif untuk membuat "taman baca" yang berlokasi di Majelis Al-Barokah dengan mengadakan donasi buku untuk anak-anak agar semakin semangat dalam menuntut ilmu. Setelah buku-bukunya terkumpul, kemudian buku tersebut disimpan di Majelis Al-Barokah agar bisa dibaca oleh anak-anak sesuai dengan kebutuhannya dan diharapkan bisa meningkatkan minat belajar dan tingkat literasi di kalangan anak-anak tersebut.

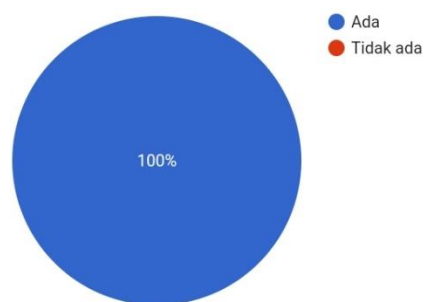
D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, yaitu terkait dampak dari pembelajaran jarak jauh (PJJ), di mana terjadinya penurunan motivasi dan minat belajar siswa serta tidak sedikit para siswa dan orang tua terbebani dengan tugas yang banyak dan cukup memberatkan. Berkenaan dengan bimbingan siswa dalam belajar dari rumah, para orang tua malah cenderung kurang membimbing siswa dan lebih berfokus untuk memenuhi kebutuhan yang sedang sulit terpenuhi karena implikasi dari pandemi Covid-19. Ditambah juga masih terkendalanya masalah teknis seperti jaringan internet yang kurang memadai hingga sarana dan prasarana yang kurang memadai pula. Sehingga berdampak pada kegiatan pembelajaran yang kurang maksimal, tingkat pemahaman materi siswa rendah, dan lain-lain. Maka dari itu, perlu adanya bantuan bimbingan belajar bagi siswa sebagai wujud solusi terkait permasalahan yang ditimbulkan akibat pandemi tersebut pada dunia pendidikan.

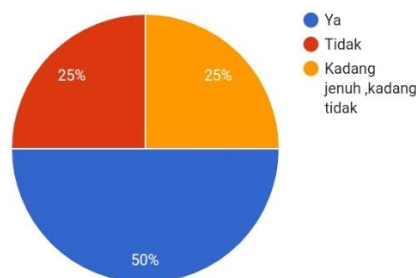
Dari sana peneliti melihat kesempatan besar untuk dapat berkontribusi secara langsung dalam membimbing dan mencerdaskan generasi bangsa dengan meningkatkan minat belajar siswa melalui program bimbingan belajar di masa pandemi di Majelis Al-Barokah RW 01 Desa Sirnasari Kecamatan Tanjung Sari Wilayah Bogor Timur. Adapun program KKN-DR Sisdamas yang kami laksanakan ini

berlangsung sekitar 30 hari oleh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang tergabung dalam kelompok KKN-DR Sisdamas Bogor Timur. Dibukanya bimbingan belajar di masa pandemi ini tentu disambut baik oleh masyarakat sekitar.

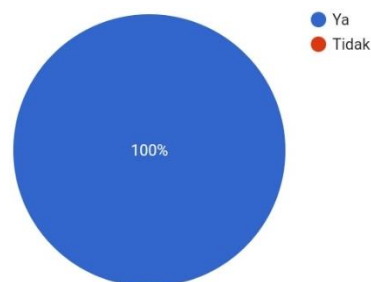
Untuk mengetahui respon para siswa terhadap kegiatan bimbingan belajar yang telah dilaksanakan, maka kami membuat kuisisioner melalui google form untuk diisi oleh siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar tersebut. Adapun untuk aspek-aspek yang kami tanyakan di dalam kuisisioner tersebut yaitu mengenai minat belajar setelah dan sebelum ada kegiatan bimbingan belajar, serta pendapat siswa terkait kegiatan bimbingan belajar apakah bisa membantu memudahkan mereka dalam proses belajar atau tidak. Berikut ini akan disajikan hasil survey tersebut.



Gambar 1. Respon siswa terhadap adanya kesulitan belajar selama pandemi



Gambar 2. Respon siswa terhadap minat belajar sebelum diadakan bimbingan belajar



Gambar 3. Respon siswa terhadap kegiatan bimbingan belajar bisa meningkatkan minat belajar

Berdasarkan hasil survey tersebut, dapat diketahui bahwa berdasarkan diagram pada Gambar 1 terlihat bahwa semua anak (100%) yang mengisi kuisisioner menjawab

ada kesulitan dalam belajar selama pandemi berlangsung karena pembelajaran dilakukan secara PJJ. Adapun menurut hasil survey, kesulitan yang mereka alami diantaranya yaitu kesulitan dalam memahami materi pelajaran, kesulitan dalam mengerjakan tugas, hingga kesulitan dikarenakan tidak memiliki kuota internet untuk mengikuti pembelajaran dan juga terkendala signal. Lalu, berdasarkan diagram pada Gambar 2 yaitu mengenai minat belajar siswa terhadap sebelum adanya kegiatan bimbingan, diketahui bahwa sebanyak 25% siswa menjawab tidak jenuh dan tetap minat dalam belajar, sebanyak 25% siswa menjawab terkadang jenuh dan terkadang tidak jenuh serta tetap minat belajar, dan sebanyak 50% siswa merasa jenuh serta minat belajarnya menurun dikarenakan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Selanjutnya, pada Gambar 3 disajikan diagram mengenai respon siswa terkait kegiatan bimbingan yang sudah diadakan. Berdasarkan hasilnya, terlihat bahwa 100% siswa menjawab kegiatan bimbingan tersebut dapat meningkatkan minat belajar mereka di masa pandemi ini yang menggunakan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diketahui bahwa kegiatan bimbingan belajar yang diadakan oleh mahasiswa KKN ini efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi.

Selain itu, orang tua dari para siswa yang mengikuti bimbingan belajar pun merasa senang dan terbantu dengan adanya kegiatan ini, karena kegiatan bimbingan belajar bisa menjadikan anak-anak lebih semangat dalam belajar dan juga lebih bisa memahami materi dengan baik. Di bandingkan dengan sebelum adanya kegiatan bimbingan belajar ini orang tua pun terkadang merasa kesulitan dalam mengarahkan dan mengajarkan anaknya untuk belajar. Terlebih lagi bagi orang tua yang memiliki anak usia SD, tentunya harus bisa lebih membimbing anaknya agar mau belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolahnya sehingga tidak tertinggal materi pelajaran di sekolah. Bimbingan belajar pada hakikatnya diperuntukkan bagi semua individu, dan bertujuan membantu individu agar dapat memahami dirinya dan dapat bertindak secara wajar. Pendekatan Bimbingan belajar adalah salah satu pendekatan dasar bimbingan dan konseling seperti yang dikemukakan oleh Shertzer dan Stone (Yusuf dan Nurihsan, 2009:6) yang mengemukakan bahwa "Process of helping an individual to understand him self and his world". Artinya, bimbingan merupakan proses pemberian bantuan kepada individu agar dapat belajar memahami diri dan lingkungannya. Usaha-usaha yang dapat membantu anak agar dapat mengembangkan kemampuan dalam proses belajar yaitu membantu anak dalam proses penyempurnaan penalarannya. Oleh karenanya, melihat kondisi yang dihadapi negara saat ini, dimana pandemi COVID 19 yang melanda negeri yang tiada henti membuat banyak hal terhambat termasuk dunia pendidikan sehingga proses pembelajaran kurang maksimal.

Dari kegiatan bimbingan belajar yang telah dilaksanakan, kemudian kami mengadakan program "Taman Baca" sebagai penunjang dalam kegiatan belajar untuk anak-anak di lingkungan Majelis Al-Barokah RW 01 desa Sirnasari. Di sana kami mengadakan donasi buku-buku pelajaran dari jenjang SD hingga SMA serta buku-

buku lainnya seperti novel, buku mewarnai, buku cerita, dan kitab-kitab. Taman baca ini merupakan tempat penyimpanan buku-buku donasi dari mahasiswa KKN untuk anak-anak di lingkungan Majelis Al-Barokah yang mana buku-buku tersebut di simpan di Majelis Al-Barokah. Tujuan kami mengadakan donasi buku ini yaitu sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan belajar yang telah dilaksanakan, dimana pada program Taman Baca ini diharapkan walaupun kegiatan bimbingan belajar sudah selesai, tetapi anak-anak masih minat dan semangat dalam belajar karena sudah diberikan penunjang berupa buku-buku yang telah di donasikan. Meyakinkan kepada anak-anak harus tetap giat belajar dari rumah meskipun minimnya pendampingan seorang guru bukanlah hal yang mudah, tentunya kita juga harus mengetahui terlebih dahulu karakteristik individu anak tersebut agar nantinya bisa meyakinkan serta memberikan arahan sesuai dengan cara belajar dari masing-masing anak. Oleh karena itu, kami menyediakan Taman Baca untuk menunjang kegiatan anak-anak dalam belajar bersama dengan teman-temannya sehingga pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan dan di sana anak-anak juga bisa bertukar pikiran serta saling membantu dalam kegiatan belajar.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang berlangsung selama 30 hari yaitu dimulai dari tanggal 02 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021 di Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor yang berfokus pada bidang pendidikan yakni adanya program bimbingan belajar ini berdasarkan hasil survey terlihat bahwa 100% siswa menjawab kegiatan bimbingan belajar tersebut dapat meningkatkan minat belajar mereka di masa pandemi. Dengan ini dapat diketahui bahwa kegiatan bimbingan belajar yang diadakan oleh mahasiswa KKN ini efektif untuk membantu belajar siswa serta meningkatkan minat belajarnya di masa pandemi. Berdasarkan survey, siswa mengemukakan bahwa mereka merasa senang dan sangat terbantu dengan adanya program bimbingan belajar ini, karena mereka bisa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran serta termotivasi untuk semangat dalam menuntut ilmu.

F. UCAPAN TERIMA

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan nikmat dan karunianya sehingga kami dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan judul "Meningkatkan Minat Belajar Siswa melalui Bimbingan Belajar di Masa Pandemi Covid-19". Terima kasih kami ucapkan kepada berbagai pihak yang telah membantu kelancaran dalam kegiatan pengabdian ini, khususnya kepada ibu Epa Paujiah, M.Si. selaku dosen pembimbing lapangan dan masyarakat desa Sirnasari yang telah menerima kami dengan baik untuk melaksanakan kegiatan KKN-DR Sisdamas di desa Sirnasari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Bogor.

G. DAFTAR PUSTAKA

Mukaromah, dkk. 2020. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak di Tengah Pandemi Covid-19 di Lingkungan Masjid Baiturrohimi Dusun Gumukrejo RT 002 RW 011 Desa Karangsono-Jember 2020. *Journal of Education Counseling*.

Qodim, H., & dkk. (2021). *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah*. Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengembangan Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Shertzer, B., & Stone, S. C. (1966). *Fundamentals of Guidance*. New York: Houghton Mifflin Company Boston.

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Wulandari, A., & Dkk. 2021. Meningkatkan Belajar Siswa dimasa Pandemi dengan mengadakan pembimbingan kelas belajar anak Kelurahan Teppo Kecamatan Patampanua. *Jurnal Lepa-Lepa Open*. Vol 1 Nomor 2 halaman 287-292.